

STRATEGI KEBERTAHANAN IDENTITAS BUDAYA MELALUI PENDIDIKAN NON FORMAL

**(Studi Kasus : Pasraman Govinda Asram di Desa Balinuraga, Kecamatan Way
Panji, Lampung Selatan)**



Rika Aprilia Vionita

4815140950

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2020**

ABSTRAK

Rika Aprilia Vionita. Strategi Kebertahanan Identitas Budaya Melalui Pendidikan Non-formal. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pendidikan non formal atau Pasraman di desa Balinuraga Lampung selatan dan bagaimana peran-peran faktor lain sebagai pendukung untuk mempertahankan identitas masyarakat adat Hindu di Balinuraga. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi mengenai bagaimana Pasraman mampu mempertahankan identitas adat dengan cara sosialisasi atau internalisasi nilai-nilai keagamaan dan keadatan untuk mempertahankan identitas masyarakat adat.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, kebertahanan, identitas, masyarakat transmigran, dan pendidikan non formal. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Balinuraga Lampung Selatan yang dilakukan bulan Februari sampai dengan Oktober 2019. Total informan dalam penelitian ini sebanyak 9 orang. Data diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara mendalam, studi pustaka, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Balinuraga mempertahankan identitasnya melalui Tradisi dan Pasraman sebagai satu lembaga yang ikonik yang mana di Pasraman belajar tentang bagaimana mempelajari agama Hindu secara mendalam. Adanya pendidikan Pasraman, masyarakat adat Balinuraga mempertahankan idenitasnya melalui bahasa dan juga upacara-upacara keagamaan yang sampai saat ini masih tetap dipertahankan setiap tahunnya atau setiap bulannya. Sehingga dimanapun masyarakat Bali berada selalu menjunjung tinggi tradisi dan budaya agama Hindu di daerah asalnya, begitu pula transmigran asal Bali di Balinuraga, Lampung Selatan yang tetap menjunjung tinggi tradisi dan budaya agama Hindu meski berbeda antara satu desa dengan desa lainnya. Hal ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk menjaga dan mempertahankan identitas etnik dan kulturalnya yang bersumber pada kebudayaan Bali.

Kata kunci : Identitas, Kebertahanan, Pendidikan Non Formal, Masyarakat Adat

ABSTRACT

Rika Aprilia Vionita. *Survial Strategy of Cultural Identity Through Non Formal Education. Undergraduate thesis, Jakarta: Major in Sociology Education, Faculty of Social Science, State University Of Jakarta, 2020*

This study aims to describe how non-formal education or Pasraman in Balinuraga village, South Lampung and how the role of other factors as supporters to maintain the identity of the Hindu traditional community in Balinuraga. The purpose of this study is to obtain data and information on how Pasraman is able to question traditional identity by means of socialization or internalization of religious values and custom to maintain the identity of indigenous peoples.

The approach taken in this research is a descriptive qualitative approach. The concepts used in this study are, security, identity, transmigrant communities, and non-formal education. The location of this research was conducted in Balinuraga Village, South Lampung, which was conducted from February to October 2019. The total informants in this study were 9 people. Data obtained through primary data and secondary data. The data collection techniques are through observation, in-depth interviews, literature study, and documentation.






The results of this study indicate that Balinuraga questions its identity through Tradition and Pasraman as an iconic institution which in Pasraman learns how to study Hinduism in depth. The existence of Pasraman education, Balinuraga indigenous people maintain their identity through language and also religious ceremonies which are still maintained every year or every month. So wherever the Balinese people are always upholding the traditions and culture of Hindu religion in their home regions, so do the Balinese transmigrants in Balinuraga, South Lampung who continue to uphold the traditions and culture of Hindu religion even though they differ from village to village. This is motivated by the desire to preserve and maintain its ethnic and cultural identity which is rooted in Balinese culture.

Kata kunci : Identity, Survival , Non Formal Education, Culture

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta



No	Nama Dosen	Tanda Tangan	Hari, Tanggal
1.	<u>Dra. Rosita Adiani, MA</u> NIP. 19600813 198703 2 001 Koordinator		10-02-2020
2.	<u>Suyuti, S.Pd.I., M.Pd</u> NIP. 19840116 201903 1 005 Sekretaris		11-02-2020
3.	<u>Rakhmat Hidayat, PhD</u> NIP. 19800413 200501 1 001 Anggota/Penguji Ahli		11-02-2020
4.	<u>Dr. Yuanita Aprilandini, M.Si</u> NIP. 19800417 201012 2 001 Anggota/Dosen Pembimbing I		11-02-2020
5.	<u>Dr. A. Tarmiji Alkhudri, M.Si</u> NIDK. 8856100016 Anggota/Dosen Pembimbing II		11-02-2020

Tanggal Lulus: 4 Februari 2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rika Aprilia Vionita

Nomor Registrasi : 4815140950

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Kebertahanan Identitas Budaya Melalui Pendidikan Non Formal (Studi Kasus: Pasraman Govinda Asram di Desa Balinuraga, Lampung Selatan)”** ini sepenuhnya karya sendiri.

Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Jakarta, 4 Februari 2020



Penulis



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIKA APRILIA VIONITA
NIM : 4815140950
Fakultas/Prodi : FIS / PENDIDIKAN SOSIOLOGI
Alamat email : rikaaprilian20@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

STRATEGI KEBERTAHANAN IDENTITAS BUDAYA MELALUI PENDIDIKAN NON FORMAL
(Studi Kasus : Pasraman Govinda Astam di Desa Balinuraga, Kecamatan
WayPandi, Lampung Selatan)

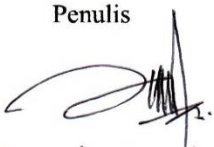
Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta 18 Februari 2020

Penulis


(Rika Aprilia Vionita)
nama dan tanda tangan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala hikmat dan karunianya yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Kebertahanan Identitas Budaya Melalui Pendidikan Non Formal di Desa Balinuraga, Lampung Selatan”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak dimana selama mengerjakan tugas skripsi ini peneliti menyadari dibantu dan didukung khususnya oleh Papah dan Mamah, serta terima kasih kepada banyak pihak yaitu:

1. Dr. Umasih, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dian Rinanta Sari, S.Sos., M.A.P selaku Koordinator Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Yuanita Apriliandini, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan, saran, motivasi dan pengarahan sejak dalam penyusunan skripsi.
4. Dr. A. Tarmiji Alkhudri M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan memberi bimbingan, saran, motivasi serta pengarahan dalam penyusunan skripsi.
5. Dra. Rosita Adiani, MA selaku Ketua Sidang skripsi yang telah mengantarkan proses sidang dan memberi masukan selama sidang.
6. Rakhmat Hidayat, PhD selaku Penguji Ahli yang telah memberikan masukan demi kebaikan dalam penulisan sebuah skripsi.
7. Suyuti, S.Pd.i., M.Pd selaku Sekertaris Sidang yang memberikan masukan kebenaran dalam penulisan sebuah skripsi.
8. Seluruh dosen program Jurusan Sosiologi dan Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta menjadi panutan bagi peneliti.
9. Seluruh staff jurusan Sosiologi yang telah memberikan informasi dan bantuan selama masa perkuliahan.

10. Kepala Desa Balinuraga beserta staff desa, Ketua Adat Desa Balinuraga Ketua PHDI Desa Balinuraga, serta seluruh informan yang telah mempermudah peneliti dalam mencari data dan informasi.
11. Teruntuk Andre Asary yang tak pernah jemu mengingatkan peneliti untuk mengerjakan skripsi, memberikan waktunya untuk berkeluh kesah, serta doa yang selalu ada selama ini.
12. Teruntuk Feni Fradiska, Sekar Sabina, dan Tegar Arya yang selalu memberi motivasi, semangat, dan doa yang selalu ada selama penyusunan skripsi.
13. Teruntuk Sx Bochor, Safira, Sherra, Uci, Indah, Nurul, Reza selaku sahabat yang selalu mendukung dan memberi motivasi selama penyusunan skripsi.
14. Novia Delila yang selalu mengingatkan dan mendukung peneliti selama proses penyusunan skripsi.
15. Wayan Winda dan Kadek Ardiago yang telah membantu peneliti untuk bertemu informan sehingga mempermudah dalam pencari data peneliti.
16. Teruntuk Hayu, Diena, Ami, dan Hana selaku teman yang selalu mendukung dalam penyusunan skripsi
17. Teruntuk Yoan Abni, Devi Sutyawan, Syifa Ramadhan, Nisa, Dewi, Dhea yang selalu mendukung peneliti selama proses penyusunan skripsi.
18. Teman-teman Pendidikan Sosiologi A 2014 yang telah memberikan banyak pengalaman selama proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian sejenis selanjutnya.

Jakarta, 4 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
a. Tujuan Penelitian	8
b. Manfaat Penelitian	9
1.4 Tinjauan Pustaka	9
1.5 Kerangka Konseptual	22
1.5.1 Konsep Kebertahanan Identitas	22
1.5.2 Konsep Masyarakat Transmigran	27
1.5.3 Konsep Pendidikan Non Formal.....	29
1.6 Hubungan Antar Konsep	32
1.7 Metodologi Penelitian	33
1.7.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
1.7.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
1.7.3 Subjek Penelitian	36

1.7.4 Peran Penelitian	40
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data	41
1.7.6 Teknik Analisis Data	43
1.8 Sistematika Penulisan	44

BAB II GAMBARAN UMUM DESA DAN PASRAMAN DESA BALINURAGA

2.1 Pengantar	46
2.2 Konteks Historis, Sosial Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat Balinuraga.....	47
2.2.1 Sejarah Transmigran Desa Balinuraga	47
2.2.2 Kondisi Geografis Desa Balinuraga	53
2.3.2 Sosial Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat Balinuraga Balinuraga.....	55
2.3 Profil dan Struktur Organisasi Sekolah Pasraman.....	62
2.4 Struktur Pembelajaran	64

BAB III PASRAMAN GOVINDA ASRAM BALINURAGA SEBAGAI AGEN KEBERTAHANAN IDENTITAS BALI

3.1 Pengantar	67
3.2 Pewarisan Nilai Budaya Bali	68
3.2.1 Upacara Adat	70
a.Purnama dan Tilem.....	70
b.Tradisi Potong Gigi	74
3.2.2 Upacara Keagamaan (Nyepi).....	78
3.3 Sosialisasi dan Pembelajaran Nilai Budaya Bali Melalui Bahasa dan Agama.....	81
3.3.1 Bahasa Bali sebagai <i>Lingua Francka</i> dan Keseharian	82
3.3.2 Agama Hindu : Dari Catur Warna, Catur Asrama,Panca Sradha, Panca Yadnya, Tri Kaya Parisudha	85
3.4 Rangkuman.....	100

BAB IV KEBERTAHANAN DAN KEBERLANJUTAN IDENTITAS BALI

4.1	Pengantar	102
4.2	Kebertahanan Identitas melalui Pewarisan Budaya, Bahasa, Agama.....	103
4.3	Kebertahanan Budaya Bali di Tanah Rantau	108
4.3.1	Pendidikan Pasraman sebagai Identitas Budaya Bali.....	112
4.3.2	Pasraman sebagai Sosialisasi dan Internalisasi Nilai Identitas.....	115
4.4	Arti Penting Pasraman terhadap Masyarakat di Balinuraga.....	119
4.4.1	Identitas Bali di tengah Masyarakat Lampung	120
4.4.2	Pengakuan dan Politik Identitas Bali.....	122
4.5	Rangkuman.....	123

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	125
5.2	Saran.....	127

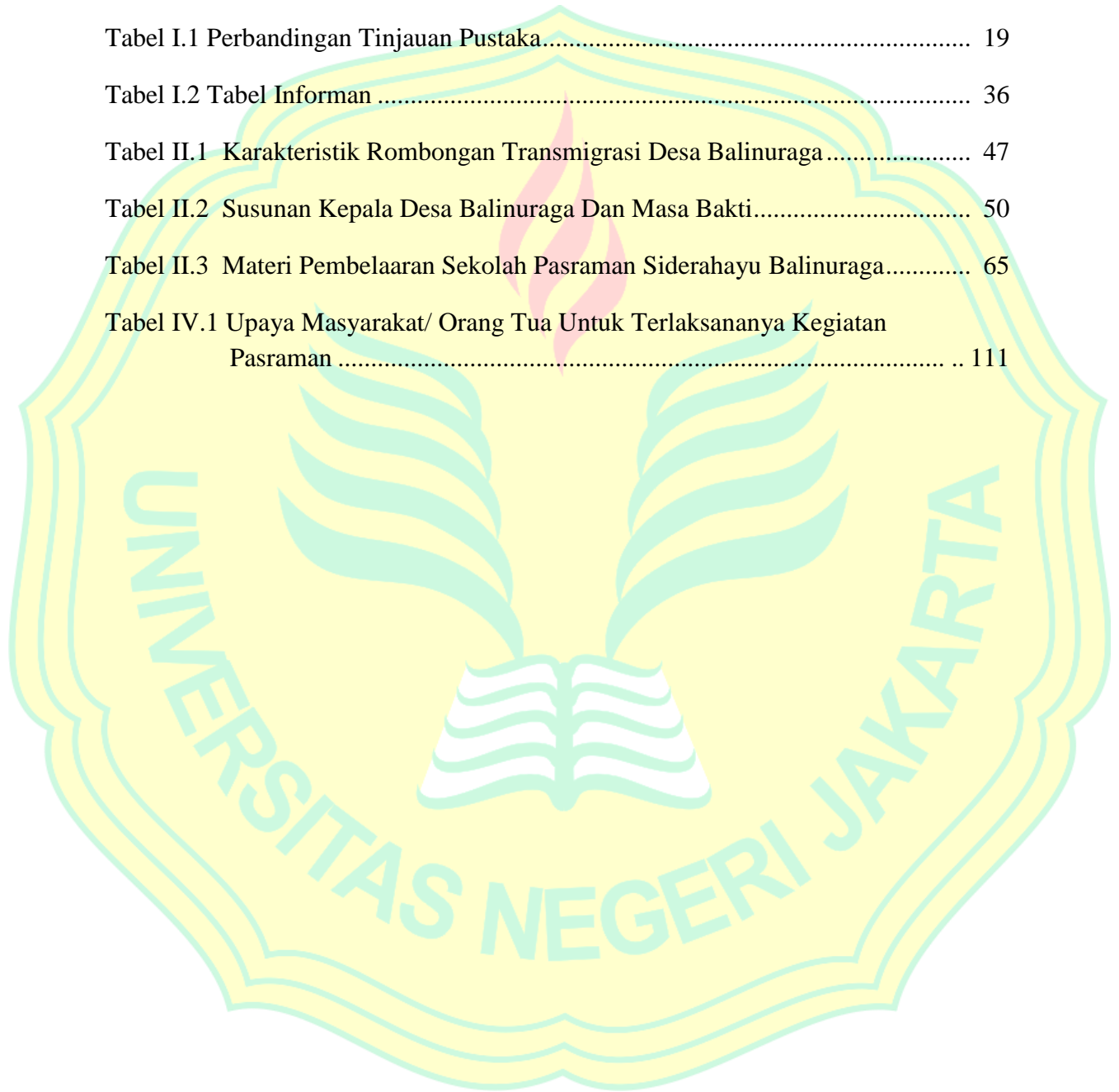
DAFTAR PUSTAKA	129
-----------------------------	------------

LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	134
---------------------------------	------------

RIWAYAT HIDUP.....	150
---------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perbandingan Tinjauan Pustaka.....	19
Tabel I.2 Tabel Informan	36
Tabel II.1 Karakteristik Rombongan Transmigrasi Desa Balinuraga.....	47
Tabel II.2 Susunan Kepala Desa Balinuraga Dan Masa Bakti.....	50
Tabel II.3 Materi Pembelaaran Sekolah Pasraman Siderahayu Balinuraga.....	65
Tabel IV.1 Upaya Masyarakat/ Orang Tua Untuk Terlaksananya Kegiatan Pasraman	111



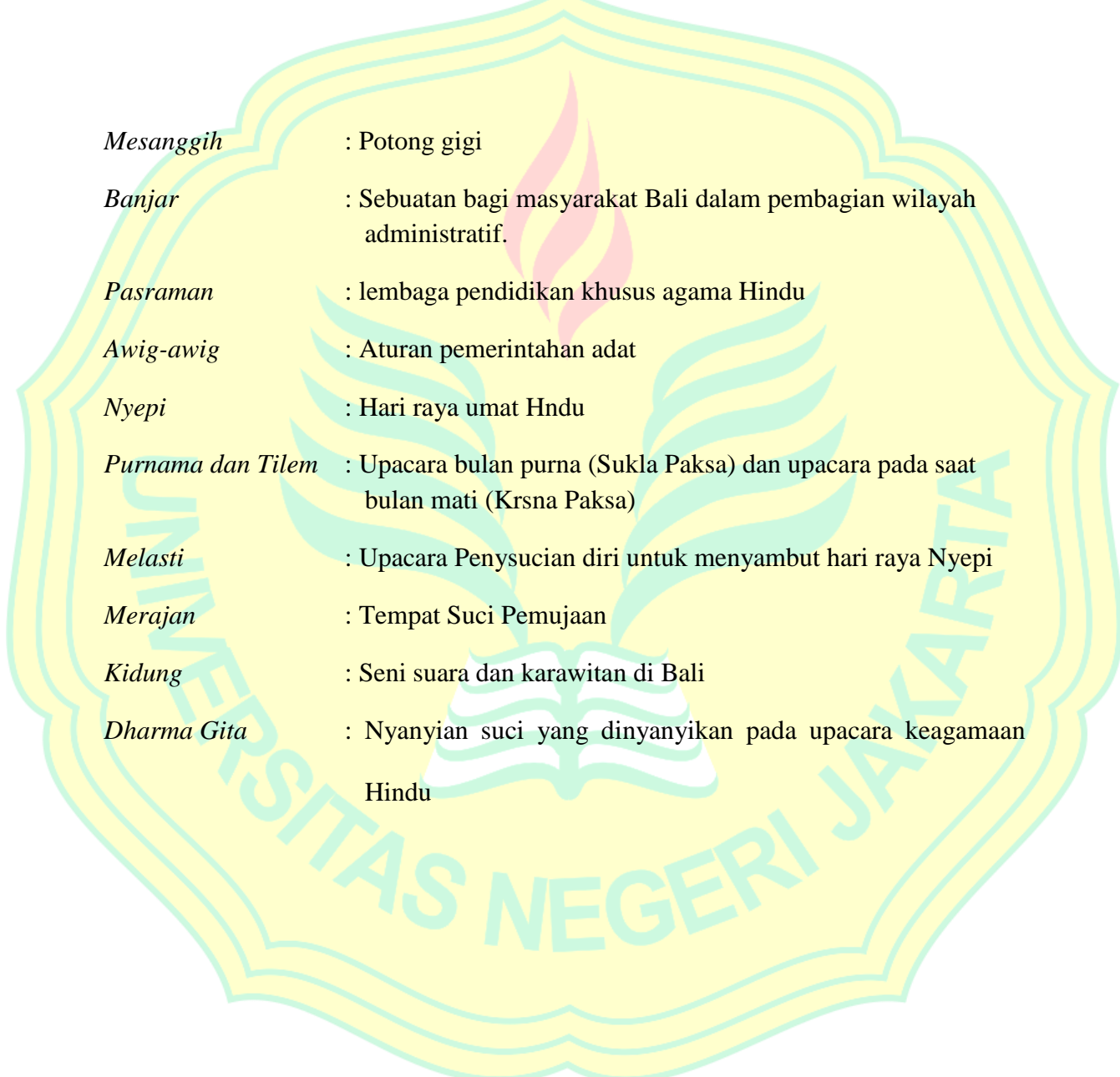
DAFTAR SKEMA

Skema I.1 Peta Konsep Keberaanan Identitas Budaya Masyarakat Desa Balinuraga.....	33
Skema II.1 Struktur Pemerintahan Desa Balinuraga Tahun 1965	49
Skema II.2 Struktur Organisasi Desa.....	51
Skema II.3 Struktur Badan Perwakilan Desa.....	52
Skema II.4 Susunan Personalia Pengurus Pasraman Siderahayu.....	64
Skema IV.1 Kebertahanan Identitas Melalui Budaya, Bahasa, Dan Agama.....	104
Skema IV.1 Nilai-nilai Agama Hindu Dalam Pembelajaran Di Sekolah Pasraman	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Peta Lokasi Desa Balinuraga.....	54
Gambar II.2 Tiga Pura Besar Di Desa Balinuraga.....	57
Gambar II.3 Bentuk Rumah Masyarakat Desa Balinuraga.....	59
Gambar II.4 Acara Arak Ogoh Ogoh Masyarakat Desa Balinuraga.....	61
Gambar III.1 Hari Upacara Purnama	71
Gambar III.2 Upacara Tilem	72
Gambar III.3 Tradisi Potong Gigi	76
Gambar III.4 Banjar Siderahayu Desa Balinuraga	86
Gambar III.5 Proses Pembelajaran Tarian Bali Oleh Anak Anak Di Desa Balinuraga	88
Gambar III.6 Jadwal Sekolah Pasraman Di Banjar Siderahayu Desa Balinuraga.....	90
Gambar III.7 Sekolah Pasraman, Belajar Dharmagita.....	92

DAFTAR ISTILAH



<i>Mesanggih</i>	: Potong gigi
<i>Banjar</i>	: Sebutan bagi masyarakat Bali dalam pembagian wilayah administratif.
<i>Pasraman</i>	: lembaga pendidikan khusus agama Hindu
<i>Awig-awig</i>	: Aturan pemerintahan adat
<i>Nyepi</i>	: Hari raya umat Hindu
<i>Purnama dan Tilem</i>	: Upacara bulan purna (Sukla Paksa) dan upacara pada saat bulan mati (Krsna Paksa)
<i>Melasti</i>	: Upacara Penyucian diri untuk menyambut hari raya Nyepi
<i>Merajan</i>	: Tempat Suci Pemujaan
<i>Kidung</i>	: Seni suara dan karawitan di Bali
<i>Dharma Gita</i>	: Nyanyian suci yang dinyanyikan pada upacara keagamaan Hindu